

**RELIGIUSITAS PARA DESAINER LOGO DI DESA KALIABU
SALAMAN MAGELANG**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuludin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S.Ag)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh :

Farah Nadhifah

19105020045

**PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN & PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
a.n. Farah Nadhifah

Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga
DI Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah memeriksa, meneliti, dan memeberikan arahan untuk perbaikan atas skripsi saudara :


Nama : Farah Nadhifah
NIM : 19105020045
Prodi : Studi Agama – Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Judul : Religiusitas Para Desainer Logo di Desa Kaliabu

Kami menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada sidang Munaqosah untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag).

Atas Perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 30 Maret 2023
Pembimbing


Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I
19800228 201101 1 003

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-765/Un.02/DU/PP.00.9/05/2023

Tugas Akhir dengan judul : RELIGIUSITAS PARA DESAINER LOGO DI DESA KALIABU SALAMAN
MAGELANG

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FARAH NADHIFAH
Nomor Induk Mahasiswa : 19105020045
Telah diujikan pada : Jumat, 12 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 64704a266e33d



Penguji II

Dr. Siti Khodijah Nurul Aula, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64701c29a8f62



Penguji III

Dr. Ustadi Hamsah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 647049eb223a4



Yogyakarta, 12 Mei 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 64744b1108169

**PERNYATAAN KEASLIAN
DAN BEBAS DARI PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farah Nadhifah
NIM : 19105020045
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Program Studi : Studi Agama – Agama

Menyatakan bahwa naskah **skripsi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya Saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya. Naskah **skripsi** ini bebas dari plagiarisme. Jika di kemudian hari terbukti bahwa naskah **skripsi** ini bukan karya Saya sendiri atau terdapat plagiasi di dalamnya, maka Saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 04 Mei 2023

Penulis



Farah Nadhifah

NIM : 19105020045

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Farah Nadhifah
NIM : 19105020045
Prodi : Studi Agama - Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Saya tidak akan menuntut Progam Studi Agama – Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu Saya, apabila suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran maupun paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 16 April 2023

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Farah Nadhifah

NIM : 19105020045

MOTTO

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi. Tak ada mimpi yang patut untuk diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapilah dengan selayaknya yang harapkan”. -Maudy Ayunda

Jadilah diri sendiri, tidak perlu membandingkan dengan orang lain. Namun kesuksesan orang lain perlu dijadikan motivasi diri.



PERSEMBAHAN

Dengan rasa syukur yang mendalam, telah menyelesaikan Skripsi ini Penulis mempersembahkannya kepada :

- Untuk diri ku sendiri yang sudah berjuang hingga saat ini, jatuh bangun tetap semangat tidak ada kata menyerah. Sakit sembuh dalam proses Skripsi yang menjadikan Saya kuat.
- Untuk kedua orang tua Saya, yang tak kenal lelah selalu mendoakan anak satu-satunya dan memberikan dukungan baik fisik maupun materi.
- Skripsi ini Saya persembahkan untuk semua keluarga Saya, yang telah memberikan dukungan.
- Untuk Dosen pembimbing Saya Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I yang dengan sabar membimbing dan membantu Saya dalam terciptanya skripsi ini.
- Untuk Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
- Untuk sahabat-sahabat Saya di Studi Agama-Agama.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Setiap orang mempunyai keberagaman masing-masing, seperti halnya desainer di Desa Kaliabu. Meski sama-sama satu profesi, namun mereka mempunyai keberagaman yang berbeda. Desainer merupakan seseorang yang mempunyai kemampuan untuk menciptakan desain berupa grafis atau logo sesuai dengan kreatifitas masing-masing. Desainer kebanyakan bekerja atau mendesain ini pada malam hari hingga dini hari, sehingga siang hari digunakan untuk tidur. Namun tidak semua desainer menggunakan waktu siang hari hanya untuk tidur, karena jika yang sudah berumah tangga mereka juga bekerja lainnya. Hal ini karena berbedanya waktu dengan waktu luar negeri yakni klien, dan waktu Indonesia para desainer. Penelitian ini fokus pada beberapa pandangan desainer dari sisi religiusitasnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, interview, dan dokumentasi. Dilakukan dengan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif analisis, yakni dengan melihat keberagaman para desainer. Teknik analisis data ini dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan terakhir penarikan kesimpulan dari hasil penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi agama. Adapun teori yang digunakan yaitu teori dimensi keberagaman Charles Y Glock and Stark yang terdiri dari 5 (lima) dimensi yaitu 1 (satu) dimensi keyakinan, 2 (dua) dimensi ritual atau ibadah, 3 (tiga) dimensi intelektual atau pengetahuan agama, 4 (empat) dimensi eksperiensial atau pengalaman, dan 5 (lima) dimensi konsekuensial atau moral, perilaku.

Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa para desainer memiliki keberagaman dan mengalami peningkatan dalam hal keagamaan. Dengan adanya kegiatan mendesain ini, membawa perubahan sehingga memunculkan Kampung Desain karena banyaknya desainer di Desa Kaliabu. Sosial keagamaan para desainer menjadi lebih baik dan meningkat setelah mereka sukses menjadi desainer. Jika dikaitkan dengan teori Glock and Stark mengenai religiusitas para desainer, dinyatakan bahwa 80% atau 8 orang termasuk ke dalam dimensi keyakinan, 100% atau semua para desainer (10 orang) termasuk ke dalam dimensi ritual, 100% atau semua para desainer (10 orang) termasuk ke dalam dimensi intelektual, 100% atau semua orang (10 orang) termasuk ke dalam dimensi eksperiensial, 90% atau 9 orang termasuk ke dalam dimensi konsekuensial. Diantara beberapa para desainer memiliki perbedaan pendapat terhadap religiusitasnya mengenai keyakinannya kepada Allah, ibadahnya kepada Allah, pengetahuan agamanya, pengalaman keagamanya, dan moral atau perilaku keagamaanya.

Kata Kunci : *Desainer, Keberagaman, Dimensi Keagamaan.*

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim, Alhamdulillah. Dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Tak lupa salam dan sholawat kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia.

Skripsi dengan judul “RELIGIUSITAS PARA DESAINER DI DESA KALIABU SALAMAN MAGELANG” disusun guna memenuhi tugas akhir dalam menempuh studi Strata Satu (S1) Prodi Studi Agama – Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis ingin mengatakan bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, hal itu terdapat keterbatasan kemampuan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu saran dan masukan yang membangun sangat penulis harapkan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat pelajaran, dukungan motivasi, dan bantuan berupa bimbingan yang sangat berharga dari berbagai pihak dari awal penulisan hingga selesai.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang penulis hormati dan cintai yang membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam proses penulisan skripsi ini. Terutama penulis haturkan terima kasih kepada :

1. Kepada Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kepada Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Kepada Dr. Dian Nur Anna, S.Ag., M.A. selaku Ketua Prodi Studi Agama – Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
4. Kepada Aida Hidayah, S.Th.I., M.Hum selaku sekretaris Prodi Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
5. Kepada Roni Ismail, S.Th.I., M.S.I selaku dosen penasihat akademik serta dosen pembimbing skripsi penulis. Terima kasih sudah membimbing dan memotivasi Saya dari awal kuliah hingga sampai saat ini. Yang selalu menyempatkan waktu dan mengingatkan untuk tidak lupa mengerjakan skripsi hingga selesai.
6. Seluruh dosen Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya seluruh dosen Studi Agama-Agama yang telah membimbing selama pembelajaran dan mengembangkan kemampuan mahasiswanya.
7. Seluruh jajaran pegawai Tata Usaha Prodi serta staf akademik Studi Agama-Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang selalu membantu dalam hal akademik.
8. Kepada beberapa Para Desainer di Desa Kaliabu yakni : Bapak Muhammad Abdul Bar (selaku pelopor desainer Desa Kaliabu), Ato'ul Fatah, Choirul Anam, Wilda Saputra, Nurre Fai, Riski Setiawan, Wicaksono, Fauris Dewanta (Dhedhe), Falaq, dan Seno Waluyo. Terima kasih sudah

meluangkan waktunya untuk diwawancarai penulis baik secara offline maupun online.

9. Kepada Bapak dan Ibu tercinta, yakni Bapak Irsyad dan Ibu Romelah. Tidak ada balasan yang sebanding dengan perjuangannya, hanya bisa mengucapkan terima kasih yang mendalam atas kasih sayang selama ini dan perjuangannya.
10. Kepada kakak sepupu Saya Nur Anna yang menjadi utama dalam proses kuliah ini, membantu dari awal masuk hingga saat ini, serta Bella Sintiya dan Sekar Arum yang membantu selama kuliah di Jogja. Dan saudara – saudara Saya semuanya yang ikut mensupport kuliah Saya.
11. Kepada sahabat-sahabat Saya tercinta Dina Khilma Nabilah, Nabilah Al Qibthya Maslihan, Rahul Damar Nalurindera, Muludin Setiawan, Rakhmi Amelia, Zilva Khoirunnisa, Meutia Syafira, yang menjadi suport dalam kuliah yang telah ada baik suka maupun duka. Selalu suport dalam keadaan apapun, kemana-mana bareng.
12. Kepada teman-teman dekat Saya di SAA Namirah Ulayya, Khofifah Sekar Ningrum, Firisha Nur Afifi, Naili Fitriyah, Synta Aulia, Fransiska Dhea, Fahmi Iskandar, Ihza Ihsanul, Nugraha Nastya Adi, dan teman – teman lainnya. Terima kasih yang selalu memberikan bantuan selama kuliah.
13. Kepada teman-teman kost Dewia yakni Irawati, Mba Dyana, dan Mba Nisa telah mensupport kehidupan di kost.
14. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi hingga selesai ini dengan lancar, yang tidak bisa diucapkan satu persatu. Terima kasih telah

membantu dan menyemangati penulis selama mencari ilmu di Yogyakarta. Semoga semua tetap menjadi orang baik dan kebaikannya bermanfaat dan di ridhai Allah SWT.

Terakhir, sekali lagi kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih banyak semoga Allah SWT yang memberikan balasan atas kebaikan semua pihak yang terlibat. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi siapa saja yang membaca.

Yogyakarta, 05 April 2023

Penulis

Farah Nadhifah

NIM : 19105020045



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUADUL.....	i
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
SURAT KEASLIAN DAN BEBAS DARI PLAGIARISME.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Tinjauan Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	12
G. Metode Penelitian.....	16
H. Sistematika Pembahasan.....	24
BAB II GAMBARAN UMUM.....	26
A. Gambaran Umum Desa Kaliabu.....	26
1. Kondisi Geografis dan Demografis Desa Kaliabu.....	26
2. Kondisi Pendidikan.....	28
3. Kondisi Sosial Keagamaan.....	34
4. Kondisi Perekonomian.....	35
B. Kampung Desainer.....	36
1. Biografi Pelopor Desainer Logo.....	36
2. Asal Usul Desainer / Perajin Logo.....	37

3. Komunitas Rewo Rewo	40
4. 99desgins.com.....	45
5. Daftar Informan	46
BAB III GAMBARAN UMUM RELIGIUSITAS DESAINER LOGO DI DESA KALIABU.....	48
A. Sholat.....	48
B. Ziarah	55
C. Pengajian Rutin / Majelis Taklim	61
D. Puasa	66
E. Bersedekah dalam Santunan Lansia dan Anak Yatim	74
BAB IV ANALISIS RELIGIUSITAS DESAINER DI DESA KALIABU (GLOCK & STARK).....	81
A. Dimensi Keyakinan (Belief)	81
B. Dimensi Ritual / Ibadah (Practice).....	92
C. Dimensi Intelektual atau Pengetahuan Agama (Knowledge)	107
D. Dimensi Eksperiensial / Pengalaman (Experience)	120
E. Dimensi Konsekuensial atau Moral, Perilaku (Consequences)	129
BAB V PENUTUP.....	141
A. Kesimpulan	141
B. Saran.....	142
DAFTAR PUSTAKA.....	144
LAMPIRAN.....	151
A. LAMPIRAN GAMBAR	151
B. LAMPIRAN WAWANCARA.....	157
C. CURRICULUM VITAE	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan di dunia ini mempunyai keberagaman. Religiusitas atau keberagaman merupakan potensi beragama atau berkeyakinan yang berhubungan batin antara manusia dengan Tuhan-Nya yang dapat mempengaruhi hidupnya. Religiusitas atau keberagaman ini muncul yang didasarkan atas keyakinan dan kepercayaan seseorang.¹

Para Desainer ini kebanyakan melakukan aktivitas pada malam hari, dan siangnya digunakan untuk tidur atau istirahat. Hal ini memunculkan masalah yakni religiusitas atau keberagaman para desainer. Ada desainer yang sudah bagi waktu mana untuk sholat mana untuk bekerja. Namun ada juga yang kadang lupa waktu, bahkan waktu sholat jumat mereka tetap tidur. Mereka kadang berpikir demi mengejar dunia hingga lupa akhirat.

Religiusitas merupakan komitmen manusia dengan agama dan Tuhannya. Dengan komitmen beragama ini manusia harus berdamai dengan apa yang diyakini. Agama ada di dunia material dan tidak dapat dipahami seluruhnya terutama dalam hal metafisik. Di dunia terdapat agama yang sangat beragam dan memunculkan perbedaan keyakinan dan praktik tertentu. Namun adanya

¹Sahlan Asmaun. “Religiusitas Perguruan Tinggi, Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam”. Cet I (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm 39

perbedaan tersebut, maka diantara semua agama mempunyai cara untuk mewujudkan keberagaman tersebut.²

Keberagaman seseorang muncul dari diri sendiri yang menunjukkan proses internalisasi nilai agama yang menyatu kedalam diri seseorang. Religiusitas diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan yang tidak hanya terjadi pada saat melakukan aktivitas beribadah, namun religiusitas diwujudkan dengan pengalaman yang dimiliki.³ Sikap religiusitas yang dimiliki setiap individu menjadi batasan dalam menjalankan kegiatan. Maka religiusitas ini perlu ditanamkan dalam diri seorang. Religiusitas ini penting bagi para desainer yang bersaing dalam dunia pekerjaan.

Desainer grafis adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk menciptakan desain grafis dengan inovasi mereka masing masing. Desainer grafis di Desa Kaliabu ini berfokus atau mengambil spesifikasi sebagai desainer grafis logo.⁴ Logo merupakan suatu gambar yang didesain yang menunjukkan identitas suatu organisasi, institusi, atau kelompok yang diwakili. Desa Kaliabu sendiri merupakan salah satu desa di Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang. Desa ini mempunyai Pondok Pesantren yang terkenal yakni Pondok Pesantren Mambaul Huda. Di Desa ini terdapat beragam golongan yang berbeda beda dengan pemikiran dan ketaatan yang berbeda beda pula.

²Rodney Stark and Charles Y.Glock. *American Piety : The Anture Of Religious Commitment*. Third Printing (United States of America, 1974), page 12-14

³Rodney Stark and Charles Y.Glock. *American Piety : The Anture Of Religious Commitment*, page17

⁴Onto Kusumo dan Dewi Cahyani Puspitasari. "Potret dan Dinamika Wirausaha Muda Kreatif Kaliabu". Universitas Gadjah Mada. Jurnal Studi Pemuda. Vol. 6 No. 2. 2017, hlm 636-637

Desain grafis logo ini bermula dari seorang supir bus malam yang bernama Muhammad Abdul Bar yakni seorang warga Desa Kaliabu. Awalnya Dul Bar mendapat keahlian ini dari salah satu temannya. Karena keterbatasan dan sedikitnya penghasilan dari hasil nyupir, maka Dul Bar ini berinovasi untuk mendesain logo yang awalnya asal asalan dan mencoba untuk membuat ide baru. Mereka belajar dari nol bagaimana mendesain logo dengan komputer dan lambat laun bisa. Dengan ide ini, Dul Bar mengajak saudara dan para tetangga untuk bergabung dan bekerja sama. Kemudian ada informasi dari internet yakni ada kontes lomba logo, dan Dul Bar pun mencoba ikut lomba tersebut. Dan ternyata logo yang didesain itu menang dalam sebuah kontes logo perusahaan otomotif di Australia.⁵

Kemunculan kegiatan desain logo di Kaliabu ini sudah menyebar dan mayoritas pemuda disini berprofesi sebagai desainer. Namun yang menjadi masalah yakni karena terbaliknya waktu. Hal ini karena sinyal yang lancar agar bisa masuk ke Luar Negeri terdapat pada malam hari. Jadi para desainer waktu siang hari digunakan untuk tidur atau istirahat. Dan malam hari digunakan untuk bekerja yakni mendesain logo hingga waktu subuh.⁶

Para pemuda yang menjadi desainer ini sangat kreatif dan selalu memunculkan ide ide baru yang menarik. Sehingga desain logo di Kaliabu ini sangat diminati dunia internasional. Para desainer di Desa Kaliabu ini memiliki

⁵Ika Fitriana, "Kisah Mantan Supir Bus Penggagas Kampung Desain Yang Mendunia" dalam Kompas. 2014.

⁶Ratna Cahaya Rina. "Kaliabu dan Salaman, Ketika Internet Telah Menjamahmu: Cerita Tentang Desainer Kampung di Indonesia". Universitas Multimedia Nusantara, Tangerang. 2016, hlm 2-5

komunitas yang kuat dan mewadahi dalam lomba desain. Mereka saling bantu membantu untuk mencari informasi mengenai kompetisi desain yang bisa diikuti. Komunitas ini yaitu komunitas rewo rewo dan 99designs.com, dan sudah diikuti ratusan pemuda.⁷ 99designs.com adalah sebuah web crowdsourcing yang mempertemukan antara pihak yang membutuhkan desain logo dan para desainer yang tujuannya mencari ajang untuk berkompetisi. Dari hal ini maka saling menguntungkan pihak yang mencari desain logo beruntung, begitu juga para desainer mendapat penghasilan yang tidak sedikit karena pencapaiannya bernilai dolar yang di rupiahkan bernilai ratusan juta hingga milyaran.⁸

Kampung desain yang berisi para desainer muda kreatif ini menarik untuk diteliti karena dengan hal ini akan memotivasi pemuda lainnya. Yang awalnya mereka tidak mempunyai pekerjaan kini dengan adanya komunitas desain ini mereka merubah hidupnya. Hal ini sangat membanggakan karena yang dihasilkan tidak hanya jutaan namun hingga milyaran setiap bulannya.

Hal ini menjadikan peneliti akan meneliti religiusitas Desainer untuk melihat seberapa jauh religiusitas mereka. Dengan tujuan atau niat mendesain untuk ibadah yakni mencari rejeki untuk keluarga. Dapat dilihat dengan penghasilan luar biasa yang dihasilkan dari mendesain logo tidak sedikit masyarakat Kaliabu yang menabung untuk beribadah ke Mekah. Banyak masyarakat Kaliabu yang kini sudah Umroh, Haji, dan Zakat. Ketika menang

⁷Oki Dwi Wardana. "Pemanfaatan Internet Dalam Pembuatan Desain Grafis di Kampung Desain Komunitas Rewo-Rewo". Jurnal Ilmu Perpustakaan, Universitas Diponegoro, Semarang. 2017, hlm 2

⁸P.Gogor Bangsa. "Antara Pengrajin dan Desainer". Institut Seni Indonesia, Yogyakarta. Nirmana, Vol.17, No 1, 2017, hlm 10

dalam kontes lomba desain kemudian mereka melakukan tasyakuran dengan berbagi kepada yang kurang mampu.⁹

Para desainer logo di Kaliabu ini menurut peneliti penting untuk diteliti karena dengan adanya para desainer yang kreatif kini mampu memotivasi pemuda hingga ke dunia internasional. Hasil karyanya kini sudah mendunia dan banyak masyarakat luas yang ingin tahu dari desainer. Kampung ini menarik dan sudah terkenal dengan Kampung Desain dan banyak pemuda yang ingin belajar di Kampung Desain Kaliabu ini. Karena dengan penghasilan yang meningkat ini menghasilkan pemuda pemuda pandai ber amal, zakat, dan berbagi kepada sesama umat. Dari paparan di atas akan dianalisis tingkat religiusitas desainer setelah mereka berubah kehidupannya dan kemapanannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran umum religiusitas para desainer logo di Desa Kaliabu ?
2. Bagaimana religiusitas para desainer logo di Desa Kaliabu menurut teori dimensi religiusitas Charles Y. Glock and Rodney Stark ?

⁹Nunuk Swartiningsih. “Kampung Desain dan Perubahan Sosial Ekonomi di Desa Kaliabu Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang”. Skripsi Fakultas Ilmu Soshum dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2016, hlm 37

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka disimpulkan tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguraikan gambaran umum religiusitas para desainer logo di Desa Kaliabu.
2. Untuk menganalisis religiusitas para desainer logo di Desa Kaliabu menurut teori dimensi religiusitas Charles Y. Glock and Rodney Stark.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis
 - a. Dengan adanya penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberikan ilmu pengetahuan mengenai religiusitas para desainer. Dan diharapkan menambah pengetahuan dan perkembangan ilmu khususnya mengenai ide mendesain logo yang berkualitas serta mampu memberikan sumbangan bagi ilmu psikologi agama mengenai religiusitas para desainer di Desa Kaliabu.
 - b. Penelitian ini juga berharap menjadi bahan rujukan atau referensi bagi peneliti selanjutnya terutama terkait dengan tema yang sejenis.
2. Secara Praktis
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan pengalaman bagi para desainer untuk meningkatkan kualitas desain.

- b. Diharapkan para desainer mampu membagi waktu dengan tepat untuk mendesain dan menjalankan kewajiban keagamanya.
- c. Memberikan kontribusi dan tambahan informasi terkait Kampung Desain yang kini mampu merubah kehidupan.
- d. Diharapkan mampu memotivasi anak muda agar bisa memanfaatkan waktu dengan baik dan bisa mengikuti kegiatan mendesain.

E. Tinjauan Pustaka

Adapun beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan tema ini untuk mendukung penelitian ini. Kajian maupun tinjauan pustaka ini diambil dari skripsi skripsi maupun artikel yang dijadikan acuan pendukung untuk keberhasilan penelitian ini. Yakni penelitian yang membahas mengenai religiusitas dan desain grafis logo. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tema yang sama yaitu:

Pertama, Skripsi karya Nunuk Swartiningsih dengan judul “*Kampung Desain dan Perubahan Sosial Ekonomi di Desa Kaliabu Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang*”. Penelitian ini memaparkan bahwa Abdul Bar merupakan pelopor desain di Desa Kaliabu. Berawal dari supir bus kini menjadi desainer yang sukses. Dan setelah adanya kampung desain masyarakat berubah dan memiliki kegiatan yang lebih bermanfaat.¹⁰ Persamaan penelitian Nunuk Swartiningsih dengan penulis yaitu obyeknya sama sama meneliti para desainer logo serta lokasi penelitian juga sama. Perbedaanya yaitu, dalam penelitian Nunuk

¹⁰Nunuk Swartiningsih. “Kampung Desain dan Perubahan Sosial Ekonomi di Desa Kaliabu Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang”. Skripsi Fakultas Ilmu Soshum dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2016.

Swartiningsih ini berfokus pada perubahan sosial ekonomi, sedangkan dalam skripsi ini berfokus pada tingkat religiusitas para desainer di Desa Kaliabu.

Kedua, Skripsi karya Doni Setiawan dengan judul “*Religiusitas Pedagang Es Keliling di Kota Bengkulu*”. Dalam penelitian ini memaparkan bahwa pedagang es keliling ini aktif dagang di sekitaran Pantai Panjang Bengkulu. Pedagang es keliling ini memulai berjualan ketika siang dan waktunya shalat zuhur, sehingga mereka lalai akan solat. Mereka menjadikan tujuan pekerjaannya hanya untuk memperoleh kenikmatan dunia tanpa memperhatikan akhirat. Disimpulkan bahwa tingkat religiusitas dan pengalaman keagamaan pada pedagang es keliling masih kurang karena kurangnya kesadaran dari diri masing masing individu.¹¹ Persamaan penelitian Doni Setiawan dengan penulis yaitu sama sama meneliti tentang tingkat religiusitasnya, namun obyek yang diteliti ini berbeda. Sedangkan perbedaanya yaitu, dalam penelitian Doni Setiawan ini obyeknya pedagang es keliling, sedangkan pada penelitian penulis ini obyeknya para desainer di Desa Kaliabu.

Ketiga, Skripsi karya Rian Maulana dengan judul “*Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Aceh Syariah*”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja karyawan menjunjung tinggi nilai nilai keagamaan (religiusitas). Karena sesuai dengan namanya Bank Aceh Syariah dan karyawan harus mampu melakukan operasionalnya sesuai prinsip prinsip Al Quran dan Hadis. Dengan adanya sikap religiusitas maka individu karyawan akan

¹¹Doni Setiawan. “*Religiusitas Pedagang Es Keliling di Kota Bengkulu*”. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu. 2020.

mempunyai kecerdasan yang meningkatkan kualitas dan produktivitasnya.¹² Dalam penelitian Rian Maulana, mempunyai perbedaan dengan penelitian penulis yaitu dari segi obyek terutama. Penelitian Rian Maulana obyeknya yaitu karyawan sedangkan penelitian penulis obyeknya para desainer. Metode yang digunakan juga berbeda, dalam penelitian Rian Maulana menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif. Namun disini sama sama menjelaskan tingkat religiusitas para kinerja.

Keempat, skripsi karya Muhammad Ityan Jauhar dengan judul “*Model Pemberdayaan Ekonomi Abdul Bar Melalui Pelatihan Desain Logo di Desa Kaliabu Magelang*”. Dalam penelitian ini memaparkan bahwa masyarakat Kaliabu telah meningkat kehidupannya berkat pemberdayaan ekonomi oleh Dul Bar. Dengan hal ini maka masyarakat kini lebih meningkatkan rasa syukur dan kesalehan sosial semakin tinggi.¹³ Persamaan penelitian Muhammad Ityan Jauhar dengan penulis yaitu sama sama masyarakat atau paar desainer telah meningkat kesalehannya dan religiusitasnya. Perbedaannya yaitu jika penelitian Muhammad Ityan lebih fokus ke pemberdayaan ekonominya, sedangkan penulis lebih fokus ke religiusitas para desainer setelah adanya perubahan ekonomi.

Kelima, skripsi karya Putri Krisdian dengan judul “*Religiusitas Narapidana Vonis Hukuman Mati (Studi Kasus : Narapidana Vonis Hukuman Mati Lapas Kelas II A Permisan Nusakambangan*”. Dalam penelitian ini

¹²Rian Maulana. “Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Aceh Syariah”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Banda Aceh. 2019.

¹³Muhammad Ityan Jauhar. “Model Pemberdayaan Ekonomi Abdul Bar Melalui Pelatihan Desain Logo di Desa Kaliabu Magelang”. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Yogyakarta. 2017.

memaparkan bahwa para narapidana setelah mendapat hukuman mati mereka merumuskan bagaimana hidup yang lebih bermakna lagi. Mereka semakin taat untuk beribadah kepada Allah swt dan mencari keridhaan-Nya. Lebih menghargai hidup dan menjalani kehidupan dengan meningkatkan religiusitasnya.¹⁴ Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama sama membahas mengenai religiusitas objek dengan perubahan lebih baik. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini objeknya para narapidana sedangkan penulis para desainer.

Keenam, jurnal penelitian Mukhtar Ali dengan judul “*Religiusitas Remaja SMA (Analisis Terhadap Fungsi dan Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Siswa)*”. Penelitian ini memaparkan bahwa religiusitas remaja lebih matang dibanding anak anak. Hal ini karena adanya pengalaman dan interaksi yang diperoleh. Namun peran PAI dalam meningkatkan religiusitas hanya 9%, sisanya dari faktor keluarga, keaktifan rohis, dan masjid maupun pondok pesantren.¹⁵ Persamaan penelitian Mukhtar Ali dengan penulis yaitu sama sama meneliti mengenai tingkat religiusitas objek. Perbedaannya yaitu jika penelitian Mukhtar Ali mengenai fokus pada peran PAI dalam meningkatkan religiusitas remaja SMA, sedangkan penulis meneliti mengenai religiusitas para desainer.

Ketujuh, skripsi karya Hana Laila Saadah dengan judul “*Religiusitas dan Integritas Akademik Pada Siswa SMK Al Huda Kaliabu Salaman Magelang*”.

¹⁴Putri Krisdiana. “Religiusitas Narapidana Vonis Hukuman Mati”. Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2020.

¹⁵Mukhtar Ali. “Religiusitas Remaja SMA, (Analisis Terhadap Fungsi dan Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Siswa)”. Jurnal IAIN Metro Lampung. 2017.

Penelitian ini memaparkan bahwa religiusitas dan integritas akademik pada siswa berhubungan. Hal ini menunjukkan bahwa jika seseorang mempunyai religiusitas yang tinggi maka integritas seseorang pun tinggi. Seseorang dapat dikatakan mempunyai religiusitas ketika seseorang berpegang teguh pada ajaran agama.¹⁶ Persamaan penelitian ini dengan penulis yakni sama sama meneliti religiusitas seseorang, tempatnya pun sama yaitu di Desa Kaliabu. Perbedaannya yaitu bahwa penelitian Hana Laila ini tidak hanya religiusitasnya saja, namun dengan hubungan integritasnya. Sedangkan penulis meneliti religiusitasnya. Objek nya juga jika penelitian Hana Laila siswa SMK, sedangkan penulis Para desainer logo.

Kedelapan, skripsi karya Wahyu Putri Widiyaningrum dengan judul *“Pengaruh Wirausaha Seni Grafis Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat (Studi Kasus Pada Komunitas Rewo Rewo di Desa Kaliabu Salaman Magelang)”*. Penelitian ini memaparkan bahwa dengan adanya komunitas desainer yaitu rewo rewo mampu mengubah kesejahteraan masyarakat Kaliabu. Selain itu mampu membawa perubahan lebih baik pada masyarakat.¹⁷ Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama sama meneliti desainer Kaliabu serta komunitasnya. Sedangkan perbedaannya yaitu jika penelitian Wahyu Putri lebih fokus pada kesejahteraan akibat adanya komunitas rewo rewo dalam desainer. Sedangkan penulis lebih fokus ke religiusitas para desainernya.

¹⁶Hana Laila Saadah. “Religiusitas dan Integritas Akademik Pada Siswa SMK Al Huda Kaliabu Salaman Magelang”. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, UIN Yogyakarta. 2019.

¹⁷Wahyu Putri Widiyaningrum. “Pengaruh Wirausaha Seni Grafis Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat (Studi Kasus Pada Komunitas Rewo Rewo di Desa Kaliabu Salaman Magelang)”. Skripsi Fakultas Dakwah, UIN Yogyakarta. 2019.

Kesembilan, penelitian Oki Dwi Wardana dengan judul “*Pemanfaatan Internet Dalam Pembuatan Desain Grafis di Kampung Desain Komunitas Rewo-Rewo, (Studi Kuantitatif Di Desa Kaliabu, Kecamatan Salaman, Kabupaten Magelang)*”. Penelitian ini memaparkan bahwa dengan memanfaatkan internet untuk mendesain. Dengan internet memberikan informasi yang dibutuhkan desainer dan dapat meningkatkan karya dengan adanya informasi dari internet.¹⁸ Persamaan penelitian Oki dengan penulis yaitu sama-sama meneliti desainer grafis logo di Kaliabu. Perbedaannya yaitu jika penelitian Oki lebih fokus ke pemanfaatan internet dalam pembuatan desain, sedangkan penulis lebih fokus religiusitas para desainernya. Metode yang digunakan juga berbeda, penelitian Oki menggunakan metode kuantitatif sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif.

F. Kerangka Teori

1. Definisi Religiusitas

Religiusitas adalah keberagamaan, secara bahasa religiusitas berasal dari bahasa latin religio yang berarti mengikat. Dalam religi terdapat aturan-aturan dan kewajiban yang harus dijalani dan dipenuhi. Hal ini karena berfungsi untuk mengikat hubungan manusia dengan sesama dan dengan Tuhannya.¹⁹

¹⁸Oki Dwi Wardana. “Pemanfaatan Internet Dalam Pembuatan Desain Grafis di Kampung Desain Komunitas Rewo-Rewo”. Jurnal Ilmu Perpustakaan, Universitas Diponegoro, Semarang. 2017.

¹⁹Driyakarya, *Percikan Filsafat*. (Jakarta: Lembaga Penunjang Pembangunan Nasional, 1988), hlm 6.

Konsep Religiusitas Glock and Stark ini merupakan sebuah komitmen keagamaan. Komitmen keagamaan ini tergantung pada pengalaman keagamaan yang dimiliki seseorang. Ketika seseorang dikatakan religius maka hal tersebut diartikan dengan hal yang berbeda. Hal ini karena adanya keragaman yang didalamnya terdapat perbedaan. Mencoba untuk melihat keberagaman pribadi seseorang tidak hanya dari satu atau dua dimensi saja, namun mencoba dengan melihat segala dimensi. Maka dari itu konsep ini mampu memberi penjelasan dengan keseluruhan yang mampu memahami keberagaman umat islam. Oleh karena itu untuk memahami islam dan pribadi umat islam ini dengan menggunakan beragam dimensi. Glock and Stark ini membagi dimensi keberagaman menjadi lima dimensi.²⁰

Selain itu menurut Glock and Stark religiusitas individu ini mengarah pada keterikatan dan ketaatan individu pada agamanya. Religiusitas ini didasari pada proses internalisasi nilai agama yang menyatu dalam diri individu. Dengan menyatunya nilai agama ini kemudian membentuk perilaku yang dijalankan pada kehidupan sehari-hari.²¹ Religiusitas seseorang ini untuk melihat seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan seseorang, seberapa tekun dalam melaksanakan ibadah, dan seberapa dalam penghayatan seseorang terhadap agama yang dianutnya.²²

²⁰Rodney Stark and Charles Y.Glock. *American Piety : The Anture Of Religious Commitment*. page 4-13

²¹Herna Sakila, "Hubungan Religiusitas dengan Perilaku Proposial Pada Remaja". Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama, UIN Raden Intan Lampung, 2017, hlm 18

²²Rian Maulana, "Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Aceh Syariah". Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar Raniry, Banda Aceh, 2019. hlm 8

2. Dimensi Dimensi Religiusitas

Menurut Charles.Y. Glock and Rodney Stark terdapat lima macam dimensi religiusitas, yaitu :

- a. Dimensi keyakinan (ideologis), dimensi ini mengacu pada keyakinan atau apa yang diyakini dari suatu agama. Keyakinan tersebut dipegang dan ada dalam kehidupan seseorang. Keyakinan yang ada dalam kehidupan seseorang ini seperti kepercayaan akan keberadaan Tuhan maupun percaya akan roh. Keyakinan lainnya yakni seperti tujuan manusia hidup ini semata untuk mentaati aturan Tuhan, memperlakukan satu sama lainnya dengan baik, menerapkan tujuan ilahi bahwa tujuan Tuhan agar manusia hidup dengan berperilaku baik dengan lainnya.²³
- b. Dimensi peribadatan atau praktik agama (ritualistik), dimensi ini mengacu pada perilaku atas keyakinan seseorang terhadap suatu agama tertentu. Aspek aspek pada dimensi ini berupa tindakan seperti ibadah, doa, perayaan tempat sakral, puasa, dan partisipasi dalam sakramen. Aturan praktik keagamaan pun beragam tergantung pada agama tertentu. Dalam suatu agama mempunyai ritual yang dianggap

²³Raymond F.Paloutzian. *Invitation to the Psychology of Religion*. 2nd.ed (United States of America, 1996), page.15-16. Lihat juga Rodney Stark and Charles Y.Glock. *American Piety : The Anture Of Religious Commitment*. Third Printing (United States of America, 1974), page 14-17. Lihat juga Roni Ismail, "Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama" (Tinjauan Kematangan Beragama)", *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 8, No. 1, 2012.

penting, seperti islam yakni doa. Praktik yang dilakukan sesuai aturan maka seseorang akan dianggap saleh.²⁴

- c. Dimensi pengalaman (eksperiensial), dimensi ini berupa perasaan dengan mental batin dan emosional. Dimensi ini mencakup keinginan untuk percaya pada suatu agama yang dipercaya, takut tidak beragama. Pengalaman batin ini dirasakan oleh seseorang secara langsung dengan psikologisnya. Salah satu cara untuk mengisi kekosongan perasaan yakni dengan motivasi atau memotivasi untuk mengejar agama. Selain itu saat seseorang taubat atau insaf akan mempunyai makna dalam hidupnya setelah menyesali pengalaman hidup yang telah dilalui.²⁵
- d. Dimensi pengetahuan agama (intelektual), dimensi ini mengacu pada suatu informasi yang dimiliki seseorang mengenai keimannya. Pengetahuan atau informasi tersebut baik yang sesuai dengan agamanya maupun bertentangan dengan agama tersebut. Selain itu sikap seseorang yang terbuka dan tertutup terhadap penilaian yang bertentangan dengan keyakinannya. Namun, orang yang religius akan dogmatis dan tidak terbuka terhadap tradisi mereka.²⁶
- e. Dimensi pengamalan atau konsekuensi (konsekuensial), dimensi ini merupakan efek yang mengacu pada perilaku. Pola perilaku seseorang

²⁴Raymond F.Paloutzian. *Invitation to the Psychology of Religion*, page16-18

²⁵Raymond F.Paloutzian. *Invitation to the Psychology of Religion*, page18-19

²⁶ Raymond F.Paloutzian. *Invitation to the Psychology of Religion*, page19-20

atau kebiasaan diri dapat diatur oleh keyakinan agama. Efek keagamaan seseorang bisa berupa efek positif atau negatif.²⁷

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sejumlah cara atau langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk penelitian. Dalam penelitian memerlukan beberapa metode penelitian untuk menganalisis dan mendapatkan data tertentu. Berikut beberapa metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Menggunakan metode kualitatif karena penelitian ini bersifat analisis dan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena apa yang dialami subjek penelitian. Fenomena tersebut bisa berupa perilaku, persepsi, motivasi, maupun tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti berusaha menemukan dan menggambarkan secara deskriptif tindakan-tindakan yang dilakukan oleh objek yaitu para desainer.²⁸

Penelitian kualitatif ini memungkinkan peneliti untuk melihat perilaku yang sebenarnya tanpa adanya rekayasa. Dengan metode ini peneliti dapat meningkatkan kedalaman pemahaman terhadap fenomena yang dituju atau

²⁷ Raymond F. Paloutzian. *Invitation to the Psychology of Religion*, page 20

²⁸ Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 6.

diteliti tersebut. Dan dalam penelitian kualitatif ini menggunakan pertanyaan yang fleksibel untuk menemukan data secara terperinci.²⁹

Penelitian kualitatif ini untuk mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia (para desainer) dan menganalisis kualitasnya. Tujuan menggunakan metode kualitatif deskriptif ini yaitu untuk mencari kebenaran relatif dan menggambarkan obyek penelitian secara fakta dan real. Dimana data didapat dalam bentuk uraian kata kata maupun gambaran secara fakta, bukan angka angka. Selain itu juga untuk mengungkapkan, menjelaskan fenomena yang terjadi, dan mendeskripsikan sifat sifat hubungan antar fenomena yang diselidiki.³⁰ Dengan menggunakan metode kualitatif ini peneliti mendapat data yang berbentuk uraian kata kata atau lampiran. Kemudian peneliti akan menganalisis dan mendeskripsikan bagaimana keberagaman religiusitas para desainer di Desa Kaliabu.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan yakni psikologi agama. Psikologi agama memiliki objek material manusia beragama dan objek formal pengalaman keagamaan. Psikologi agama merupakan ilmu yang menyelidiki hidup manusia dan tingkah laku manusia dalam hal keyakinan terhadap agamanya. Sebagai ilmu pengetahuan yang empiris, psikologi agama ini dapat melihat seseorang dari bidang pengalaman. Psikologi agama ini mempunyai fokus kajian dalam keilmuannya yaitu aspek batin sekaligus ekspresi keagamaan,

²⁹Morissan. *Metode Penelitian Survei*. Cet I, (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2021), hlm 22-24.

³⁰Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cet I, (Makassar : CV Syakir Media Press, 2021), hlm 30-31.

pengalaman dan perilaku keagamaan, sikap dan perilaku keagamaan, serta keberagaman.³¹

3. Sumber Data

Terdapat dua data yang akan digunakan peneliti dalam penelitian yakni sumber primer dan sumber sekunder, penjelasannya yaitu :

a. Sumber primer

Sumber data primer ini merupakan data yang berasal dari sumber asli atau sumber pertama. Data ini dicari dan diperoleh melalui narasumber atau responden yaitu orang yang dijadikan obyek penelitian untuk mendapatkan informasi. Data primer akan diperoleh dari hasil wawancara terhadap seseorang atau informan.³² Dengan sumber data primer ini peneliti memperoleh data dengan wawancara para desainer di Desa Kaliabu. Dari wawancara dengan para desainer ini peneliti akan memperoleh data secara fakta.

b. Sumber sekunder

Sumber data sekunder ini merupakan sumber data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada baik pihak kedua maupun ketiga dan seterusnya. Sumber data ini tidak langsung dari objek penelitian, yakni melalui media perantara. Karena data sekunder ini memberikan data kepada pengumpul data

³¹Dr. Nico Syukur Dister. *Pengalaman dan Motivasi Beragama, Pengantar Psikologi Agama*. Cet.I. (Jakarta : Lappenas, 1982), hlm 7-13.

³²Nuning Indah Pratiwi. "Penggunaan Media Video Call Dalam Tekhnologii Komunikasi". *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol 1, No 2. 2017, hlm 211-212.

yang sifatnya mendukung keperluan data primer.³³ Data sekunder ini diperoleh dari buku buku, literatur, jurnal terkait, media, web, maupun internet. Referensi tersebut yakni yang sesuai dengan apa yang diteliti oleh penulis.

4. Jenis Data

Dalam penelitian ini dikategorikan dalam penelitian lapangan yang merupakan studi terhadap realitas kehidupan sosial masyarakat secara langsung dan mendalam. Yang terpenting dari penelitian ini yaitu peneliti datang atau terjun langsung ke lokasi yang diteliti. Penelitian ini juga disebut studi kasus karena penelitian yang obyeknya mengenai gejala gejala atau fenomena yang terjadi pada masyarakat. Penelitian lapangan ini bersifat terbuka, tidak terstruktur, dan fleksibel. Langkah awal dalam penelitian lapangan ini peneliti menentukan gambaran permasalahan yang akan diteliti.

34

5. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian, keberhasilan penelitian sebagian besar tergantung pada teknik teknik pengumpulan data. Pengumpulan data ini untuk memperoleh bahan bahan, keterangan, kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya yang valid. Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu :

³³Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung:Alfabeta. 2003.

³⁴Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet 1. (Jakarta;Rineck Cipta, 2008), hlm 52

a. Observasi / Pengamatan

Observasi merupakan cara menganalisis dengan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dan mengamati individu atau kelompok secara langsung. Teknik pengumpulan data ini yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung. Dengan pengamatan secara langsung validitas data sangat bergantung pada kemampuan observer. Observasi ini merupakan teknik yang melalui suatu proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses psikologis dan biologis.³⁵

Dengan menggunakan teknik observasi atau pengumpulan data ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke lokasi para desainer yaitu di Desa Kaliabu. Peneliti mengamati bagaimana proses desainer disana dan bagaimana keseharian para desainer. Yakni meneliti bagaimana keberagaman para desainer seperti kegiatan sholat, ziarah makam, pengajian, puasa, dan sedekah mereka.

b. Interview / Wawancara

Interview atau wawancara adalah proses atau usaha peneliti dengan mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan. Yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara atau interviewer sebagai pemberi pertanyaan dan narasumber memberikan jawaban atas

³⁵Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm93-94

pertanyaan yang pewawancara berikan.³⁶ Pada hakikatnya wawancara ini merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh pemahamannya secara holistik (menyeluruh) terhadap isu atau fenomena yang diteliti.³⁷

Dengan teknik wawancara ini peneliti memberikan pertanyaan secara langsung dan informan menjawab langsung. Peneliti akan merekam atas jawaban narasumber untuk nantinya ditulis lebih lanjut. Peneliti disini yaitu mewawancarai para desainer yang ada di Desa Kaliabu, khususnya pemuda yang ada di Dusun Kopen. Peneliti akan mewawancarai 10 desainer yang mempunyai keahlian lebih dibanding lainnya. Dengan hanya mewawancarai 10 desainer karena peneliti dari 10 desainer akan mendapatkan data-data. Data tersebut yakni mengenai keberagaman para desainer dengan 5 dimensi teori Glock and Stark. Selain itu 10 desainer ini merupakan desainer yang sudah ahli dan sering memenangkan kontes.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber data untuk mendukung keakuratan data dalam proses penelitian. Dokumentasi ini sebagai bukti keabsahan bahwa penelitian telah dilakukan. Dokumentasi yang dilakukan selama melakukan penelitian ini berupa dokumen-dokumen,

³⁶Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm 127

³⁷Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2017), hlm 186

sumber literatur, pustaka, foto, dan video. Dokumentasi ini merupakan hal penting karena bukti fakta ini diperoleh dari dokumentasi.³⁸ Peneliti akan mendokumentasi para desainer di Kaliabu yang sedang mendesain, untuk melihat keberagaman mereka.

6. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan dengan deskriptif analitik, dimana rancangan yang dilakukan dikembangkan dari kategori kategori yang ditemukan. Sehingga hubungan hubungan yang disarankan akan muncul dari data. Jadi, deskripsi dicapai melalui proses pengembangan analitik.³⁹

Berikut beberapa langkah dalam analisis data yaitu :

a. Reduksi Data

Reduksi data disebut juga dengan fokus, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian, dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Reduksi data ini dilakukan dari awal penelitian hingga akhir penelitian. Pada awal peneliti merumuskan masalah, pengumpulan data, dan memilih metode. Selanjutnya meringkas atau merangkum data data yang sudah dikumpulkan sebelumnya. Data tersebut merupakan hasil dari observasi, wawancara, maupun studi pustaka. Tujuan reduksi data ini ya itu untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang

³⁸Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 31.

³⁹Lexy J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, edisi revisi. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 258.

yang tidak perlu atau tidak penting, dan mengorganisasikan sehingga interpretasi bisa ditarik. Reduksi data ini merupakan proses peneliti benar benar mencari data yang valid sesuai fakta. Dengan reduksi data ini maka akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mencari data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian atau deskriptif, naratif, bagan, matriks, grafik, dan jaringan. Tujuan dari penyajian data ini yaitu untuk mempermudah dan memahami peristiwa yang terjadi secara fakta, serta untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Penyajian data ini harus tertata secara runtut dan sistematis.

c. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan atau verifikasi dilakukan dengan pengumpulan data, peneliti mencari pola pola, mencatat keteraturan, dengan cara deskriptif analitis guna membuat kesimpulan. Data data yang diperoleh diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin. Kesimpulan juga diverifikasi pada saat penelitian berlangsung. Peneliti membuat rumusan proposisi terkait prinsip logika dan mengangkatnya menjadi temuan penelitian. Setelah itu mengkaji data

secara berulang ulang agar mudah dirumuskan. Kemudian melaporkan hasil penelitian secara lengkap.⁴⁰

H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah dalam penulisan skripsi, sehingga di sini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan atau penulisannya. Skripsi ini terdiri dari lima bab dan masing-masing terdapat sub babnya. Berikut perincian dalam sistematika pembahasan ini :

BAB I, pada bab I ini berisi Pendahuluan yang diajukan sebagai seminar proposal skripsi. Pada bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi gambaran umum Desa Kaliabu, yang mencakup letak dan kondisi geografis. Selain itu juga penjelasan terkait asal usul atau sejarah adanya desainer yang kini Desa Kaliabu menjadi Kampung Desainer. Tokoh yang berpengaruh atau pelopor yang mengenalkan desain logo ini hingga menjadikan pemuda di Desa Kaliabu sekarang berprofesi sebagai desainer hebat yang dikenal di dunia internasional.

BAB III, pada bab ini berisi uraian gambaran umum religiusitas para desainer logo di Desa Kaliabu. Di bab III ini akan dijelaskan terkait keberagaman dan sejauh mana seorang desainer melakukan kewajibannya dalam agama yang dianut sesuai keyakinannya.

⁴⁰ Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm 209-210

BAB IV, pada bab ini berisi analisis dan pembahasan secara rinci terkait tingkat religiusitas para desainer logo di Desa Kaliabu khususnya di Dusun Kopen. Pada bab IV ini penting karena bab ini tergolong bab inti yang menjelaskan hasil penelitian secara rinci. Dimana tingkat religiusitas ini akan dikaitkan dengan pendekatan psikologi agama teori Charles Y. Glock and Rodney Stark yakni dimensi religiusitas.

BAB V, pada bab ini merupakan bagian penutup dari bab lain di skripsi ini. Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran. Peneliti akan memaparkan kesimpulan secara singkat namun mengandung inti dan mencakup keseluruhan pembahasan dari skripsi. Selain itu pada bab ini berisi saran saran yang diharapkan dengan saran saran ini bisa membangun dan dijadikan acuan atau rekomendasi penyusun selanjutnya tentang pembahasan dalam penelitian ini yang perlu dilakukan untuk peneliti selanjutnya yang memiliki tema sejenis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap manusia memiliki agama yang dianut dan diyakininya yang berhubungan batin antara diri manusia dengan Tuhan-Nya. Namun setiap manusia memiliki keberagaman masing-masing. Begitupun Desainer yang menganut agama Islam, mereka mempunyai religiusitas yang berbeda-beda. Ibadah-ibadah yang ada dalam agama Islam, mereka mempunyai cara tersendiri untuk menjalankannya.

Setelah berbagai macam data yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, analisis penulis terhadap religiusitas Desainer logo di Desa Kaliabu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sholat, ziarah, pengajian, puasa, dan bersedekah merupakan kegiatan ibadah umat Islam. Ibadah tersebut merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam, namun ziarah merupakan ibadah yang sunnah namun jika dilakukan akan mendapat pahala. Dalam penelitian ini, fokus pada keagamaan para desainer di Desa Kaliabu. Para desainer telah menjalankan ibadah tersebut dengan taat tidak meninggalkan ibadah, meski kesibukan sebagai desainer. Hal ini karena ibadah kepada Allah merupakan yang utama.
2. Keagamaan para desainer ini dikaitkan dengan teori Glock and Stark yakni dimensi religiusitas. Mencakup dimensi keyakinan, ritual, intelektual, eksperiensial, dan konsekuensial. Para desainer mengalami peningkatan dalam keagamaannya setelah sukses menjadi desainer. Dalam dimensi keyakinan, 8 desainer mengatakan bahwa keuntungan, meningkatkan

keimanan, jalan menuju Tuhan, dan kemudahan rejeki mereka yakin bahwa semua itu karena Allah. 2 desainer mengatakan bahwa kerugian tidak karena Allah, namun karena kerja kerasnya. Dalam dimensi ritual, semua desainer mengatakan bahwa ibadah mereka tetap istiqomah dan lebih baik. Dalam dimensi intelektual, semua desainer mengatakan bahwa pengetahuan agama mereka menjadi lebih baik. Dalam dimensi eksperiensial, semua desainer mengatakan bahwa pengalaman keagamaan yang didapat ditanamkan dalam kehidupan sehari-hari. Terakhir dimensi konsekuensial, 9 desainer mengatakan bahwa perilaku atau moral mereka menjadi lebih baik, dan 1 desainer mengatakan bahwa dalam point rendah hati berasal dari diri, pekerjaan desainer tidak mempengaruhi.

B. Saran

Berdasarkan penelitian di atas dengan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data, maka penulis memberikan saran dan masukan kepada pihak-pihak yang terkait yaitu sebagai berikut :

1. Penulis berharap desainer Kaliabu lebih maju, sukses, dan lebih baik lagi. Tetap istiqomah dalam bekerja dengan niat karena Allah untuk beribadah dan mengharap ridho Allah.
2. Kegiatan mendesain ini patut untuk dijadikan contoh kepada anak muda yang belum memiliki pekerjaan. Hal ini karena kegiatan ini mengandung unsur positif dan bermanfaat baik untuk keluarga maupun orang lain.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian ini. Karena tentu penelitian ini memiliki kekurangan, maka dari itu diharapkan juga kritikan yang membangun.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber buku :

- Abdullah, Abu Abdil Aziz. *Shalat Berjama'ah : Keutamaan, Manfaat, dan Hukumnya*. (Indonesia : Islam House, 2014).
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Makassar : CV Syakir Media Press, 2021).
- Afrianto, Irwan. "Collaborative Learning System, Sebuah Alternatif Konten C-generation dan Flagship Detiknas". Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer. Unikom. Vol.8, No.1. 2011.
- Al Juhani, Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah. *At Tawassulul Masyruu' wal Mamnuu'*. (Arab Saudi : Kementerian Urusan Agama, 1417 H).
- Ali, Mukhtar. "Religiusitas Remaja SMA, (Analisis Terhadap Fungsi dan Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Kepribadian Siswa)". Jurnal IAIN Metro Lampung. 2017.
- Arifandi, Firman. *A-Z Ziarah Kubur dalam Islam*. (Jakarta : Rumah Fiqih Publishing, 2019).
- Artyasa, Usin S. *Ternyata Balasa Memberikan Pinjaman Lebih Besar Daripada Sedekah*. (Bandung : Ruang Kata, 2013).
- Bangsa, P.Gogor. "Antara Pengrajin dan Desainer". Institut Seni Indonesia, Yogyakarta. Jurnal Nirmana, Vol.17, No 1, 2017.
- Basrowi dan Suwandi. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cet 1. (Jakarta : Rineck Cipta, 2008).
- Darussalam, A. "Indahnya Kebersamaan Dengan Shalat Berjamaah". Jurnal Fakultas Ushuludin Filsafat dan Politik. UIN Alauddin Makassar. 2016
- Driyakarya, Percikan Filsafat. Jakarta: Lembaga Penunjang Pembangunan Nasional, 1988.
- F.Paloutzian, Raymond. *Invitation to the Psychology of Religion*. 2nd.ed (United States of America, 1996).
- Hadziq, M Fuad. *Fikih Zakat, Infaq, dan Sedekah*. (Modul Ekonomi Ziswaf, 2019).
- Helmwati. *PENDIDIKAN NASIONAL DAN OPTIMALISASI MAJELIS TA'LIM, Peran Aktif Majelis Ta'lim Meningkatkan Mutu Pendidikan*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2013).
- Ismail, Roni. "Islam dan Damai (Kajian atas Pluralisme Agama dalam Islam)", *Religi*, Vol. 9, No. 1, 2013.

- Ismail, Roni. "Keberagamaan Koruptor (Tinjauan Psikografi Agama), *Esensia*, Vol. XIII, No. 2, Juli 2012.
- Ismail, Roni. "Kecerdasan Spiritual dan Kebahagiaan Hidup", *Refleksi*, Vol. 12, No. 1, Januari 2012.
- Ismail, Roni. "Konsep Toleransi dalam Psikologi Agama (Tinjauan Kematangan Beragama)", *Religi: Jurnal Studi Agama-Agama*, Vol. 8, No. 1, 2012.
- Ismail, Roni. "Rahmat Islam bagi Semua", *Suara Muhammadiyah*, No. 03 Th. ke-93, Februari 2008.
- Ismail, Roni. *Menuju Hidup Islami*. Yogyakarta: Insan Madani, 2009
- Ismail, Roni. *Menuju Hidup Rahmatan Lil' alamin*. Yogyakarta: Suka Press, 2016.
- Ismail, Roni. "Hakikat Monoteisme Islam (Kajian atas Konsep Tauhid *Laa Ilaaha Illallah*)", *Religi*, Vol. X, No. 2, Juli 2014.
- Kafrawi. "Nilai Pendidikan Dalam Shalat Fardhu (Studi Tafsir Al-Misbah)". *Jurnal Al-Aulia*, 2018
- Kusumo, Onto dan Dewi Cahyani Puspitasari. Potret dan Dinamika Wirausaha Muda Kreatif Kaliabu". Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Studi Pemuda*. Vol. 6 No. 2. 2017.
- Marta. *Indahnya Bersedekah*. Bahan Ajar Siswa MTs Kelas VIII. Tahun pelajaran 2020/2021
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif, edisi revisi*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014).
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017).
- Morissan. *Metode Penelitian Survei*. Cet I. (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2021).
- Mutagfiroh, Hikmatul dan Muhammad Mustaqim. "Analisis Spiritual Para Pencari Berkah (Studi Atas Motivasi Penziarah di Makam Sunan Kalijaga Kadilangu Demak)". *Jurnal Penelitian*. Kudus, 2014.
- Pakar, Sutejo Ibu. *Panduan Ziarah Kubur*. (Cirebon : Aksarasatu, Juli 2015).
- Pratiwi, Nuning Indah. "Penggunaan Media Video Call Dalam Tekhnologii Komunikasi". *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol 1, No 2. 2017.
- Rijal, Muhammad.. "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif". Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*. Vol.21.No 1. 2021.
- Rina, Ratna Cahaya. "Kaliabu dan Salaman, Ketika Internet Telah Menjamahmu: Cerita Tentang Desainer K ampung di Indonesia". Universitas Multimedia Nusantara, Tangerang. *Portal Jurnal*. Vol. 13, No. 2, 2016.

- Sahlan, Asmaun. *Religiusitas Perguruan Tinggi, Potret Pengembangan Tradisi Keagamaan di Perguruan Tinggi Islam*. Cet I. (Malang: UIN Maliki Press, 2011).
- Saprillah. "Pusaka : Jurnal Khazanah Keagamaan". (Makassar : Balai Penelitian dan Pengembangan Agama, Mei 2020).
- Sarwat, Ahmad. *Seri Fiqih Kehidupan (5) : Puasa*. (DU Publishing Setiabudi : Jakarta Selatan, 2011).
- Sarwat, Ahmad. *Syarat, Rukun, dan Yang Membatalkan*. (Rumah Fiqih Publishing : Setiabudi Jakarta, 2018).
- Sazali. "Signifikan Ibadah Sholat Dalam Pembentukan Kesehatan Jasmani dan Rohani". *Jurnal Ilmu dan Budaya, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik*. Universitas Politik. 2016.
- Stark, Rodney and Charles Y.Glock. *American Piety : The Anture Of Religious Commitment*. Third Printing (United States of America, 1974).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung:Alfabeta, 2003).
- Syarifudin, Ahmad. *Puasa Menuju Sehat Fisik dan Psikis*. (Jakarta : Gema Insani, 2003).
- Syukur Dister, Dr Nico. *Pengalaman dan Motivasi Beragama, Pengantar Psikologi Agama*. Cet.I. (Jakarta : Lappenas, 1982).
- Taimiyah, Ibnu. *Tawassul dan Wasilah*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006).
- Tusaikal, Muhammad Abduh. *Syarat dan Rukun Puasa*. (Islam House : Indonesia, 2014).
- Utami, Athika Dwi Wiji dan Lukman Hakim. "PERANCANGAN DESAIN LOGO LBH SANDHI Wafa & PARTNERS COUNSELOR & ATTORNEYS AT LAW". (Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Sidoarjo). *Jurnal Ilmu Komputer dan DKV* Vol 1, No 1, 2016.
- Uwaidhah, Mahmud Abdul Latif. *Tuntunan Shalat Berdasarkan Qur'an dan Hadits*. (Bogor : Pustaka Tahriqul Izzah, 2008).
- Wardana, Oki Dwi. "Pemanfaatan Internet Dalam Pembuatan Desain Grafis di Kampung Desain Komunitas Rewo Rewo". *Jurnal Undip, Semarang*. Vol 6, No 1, 2017.
- Winoto, Mohamad dan Amaliyah. *Kitab Mahkota Ziaroh*. (Banyumas : Pena Persada, 2022).
- Zulfikli. *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf, dan Pajak*. (Kalimedia : Sleman Yogyakarta, 2020).

Sumber Skripsi

- Adi, Ayu. Laporan Kerja Praktik, “Proses dan Kegiatan Yang Dilakukan Bagian Administrasi Pada PT Nasmoco Karangjati”. Universitas Semarang, 2018.
- Bukhari, Akhmad. “Implementasi Kegiatan Pengajian Dalam Membentuk Jiwa Keagamaan Santri di Pondok Dzikir Miftahus Sudur Palangka Raya”. Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Palangka Raya. 2021.
- Hakim, Lukman. “Tradisi Ziarah dan Ketenangan Jiwa (Studi Terhadap Peziarah di Makam Sunan Kudus)”. Skripsi Fakultas Ushuludin dan Humaniora, UIN Walisongo Semarang. 2017.
- Ityan Jauhar, Muhammad. “Model Pemberdayaan Ekonomi Abdul Bar Melalui Pelatihan Desain Logo di Desa Kaliabu Magelang”. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. UIN Yogyakarta. 2017.
- Krisdiana, Putri. “Religiusitas Narapidana Vonis Hukuman Mati”. Skripsi Fakultas Agama Islam. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. 2020.
- Laila Saadah, Hana. “Religiusitas dan Integritas Akademik Pada Siswa SMK Al Huda Kaliabu Salaman Magelang”. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. UIN Yogyakarta. 2019.
- Maulana, Rian. “Analisis Pengaruh Religiusitas Terhadap Kinerja Karyawan PT Bank Aceh Syariah”. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. UIN Ar Raniry. Banda Aceh. 2019.
- Muhaemin, Sulfikar. “Pengajian Rutin Dalam Membentuk Akhlak Terpuji Bagi Warga Binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Kota Parepere”. Skripsi Pascasarjana UIN Alaudin Makassar. 2021.
- Ngatmiyati. “Interaksi Sosial Pengajian Rutin Dalam Membentuk Jiwa Keagamaan di Desa Kertosono 2 Kecamatan Jayaloka”. Skripsi Fakultas Dakwah dan Ushuluddin, STAIN Curup. 2016.
- Putri Widiyaningrum, Wahyu. “Pengaruh Wirausaha Seni Grafis Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat (Studi Kasus Pada Komunitas Rewo Rewo di Desa Kaliabu Salaman Magelang)”. Skripsi Fakultas Dakwah, UIN Yogyakarta. 2019.
- Sakila, Herna. “Hubungan Religiusitas dengan Perilaku Proposial Pada Remaja”. Skripsi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama. UIN Raden Intan. Lampung, 2017.
- Setiawan, Doni. “Religiusitas Pedagang Es Keliling di Kota Bengkulu”. Skripsi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, IAIN Bengkulu. 2020

Swartiningsih, Nunuk. “Kampung Desain dan Perubahan Sosial Ekonomi di Desa Kaliabu Kecamatan Salaman Kabupaten Magelang”. Skripsi Fakultas Ilmu Soshum dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta. 2016.

Widiyaningrum, Wahyu Putri. “Pengaruh Wirausaha Seni Grafis Terhadap Kesejahteraan Sosial Masyarakat (Studi Kasus Pada Komunitas Rewo Rewo di Desa Kaliabu Salaman Magelang)”. Skripsi Fakultas Dakwah, UIN Yogyakarta. 2019.

Sumber Internet

Data Pokok TK AISYIYAH KALIABU, dalam <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/2D641326008EC5556801>, dikutip pada 21 Desember 2022.

SD NEGERI KALIABU – Sekolah Kita, dalam <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/e0e83e56-2df5-e011-ae14-a784178eb45c>,dikutip pada 21 Desember 2022.

MI Al Islam Kaliabu - Sekolah Kita, dalam <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/B44B1F56-2609-43F8-B65B-E76A16D78B09>,dikutip pada 21 Desember 2022.

SD Muhammadiyah Kaliabu – Sekolah Kita, dalam <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/60041e59-2df5-e011-a984-07f18be8251f>,dikutip pada 22 Desember 2022.

Data Pokok SMP MUHAMMADIYAH KALIABU – Pauddikdasmen, dalam <https://dapo.kemdikbud.go.id/sekolah/70548634BFA14BC48819>,dikutip pada 22 Desember 2022.

Mts AL – HUDA KALIABU, Sambutan Kepala Madrasah Mts. Ma’arif AL HUDA KALIABU, dalam <https://www.mtsalhudakaliabu.sch.id/editorial/sambutan-kepala-madrasah/>,dikutip pada 23 Desember 2022.

Smk Al Huda Kaliabu – Sekolah Kita, dalam <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/2c69f3f7-ee9d-4eeb-9789-8c3934d5b62e> dikutip pada 23 Desember 2022.

Wodeol (Muhammad Abdul Bar), dalam <https://wodeol.wordpress.com/.author/wodeol/> dikutip pada 24 November 2022.

<https://ikhwahmedia.wordpress.com/.2012/12/27/takhrij-hadist-sholat-itu-tiang-agama/>. dilihat pada 23 Januari 2023.

<https://tafsirweb.com/7271-surat-al-ankabut-ayat-45.html> dilihat pada 20 februari 2023.

<https://tirto.id/dalil-dalil-tentang-shalat-berjamaah-di-ayat-al-quran-dan-hadis-gwH7>
dilihat pada 20 Februari 2023.

<https://islam.nu.or.id/jenazah/anjuran-melaksanakan-ziarah-kubur-Lbafy> Dilihat pada hari
Senin, tanggal 13 Maret 2023

<https://tafsirweb.com/1612-surat-an-nisa-ayat-80.html> dilihat pada hari Senin, tanggal 13
Maret 2023.

<https://tafsirweb.com/691-surat-al-baqarah-ayat-185.html> Dikutip pada 20 Januari 2023

<https://tafsirweb.com/689-surat-al-baqarah-ayat-148.html> Dikutip pada 20 Januari 2023

<https://tafsirweb.com/1030-surat-al-baqarah-ayat-264.html/> . Dikutip pada 22 Januari
2023

<https://tafsirweb.com/10983-surat-at-talaq-ayat-3.html> Dikutip pada 22 Januari 2023

Wawancara :

Abdul Bar, pada 20 November 2022.

Muhammad Arifin pada 27 Desember 2022

Devira Elwynda Satriavi pada 27 Desember

Oktaviatul Khasanah, pada Rabu tanggal 21 Desember 2022.

Ika Febri Yani, pada Selasa 20 Desember 2022.

Irsyad, pada 19 Desember 2022, pukul 14.00

Romelah, pada 10 Desember 2022

Abdul Bar pada 1 Desember 2022

Ato', pada hari Kamis 12 Januari 2023

Anam, pada hari Sabtu 14 Januari 2023

Fai, pada hari Minggu 26 Februari 2023

Atok, pada hari Senin tanggal 27 Februari 2023

Anam, pada hari Senin tanggal 27 Februari 2023

Risky, pada hari Sabtu, 18 Maret 2023

Fai, ada hari Kamis, 12 Januari 2023. Pukul 10.50

Ato', ada hari Kamis, 12 Januari 2023

Wicaksono, ada hari Sabtu, 18 Maret 2023. Pukul 20.15

Dhedhe, pada hari Sabtu, 18 Maret 2023. Pukul 20.40

Wilda, pada hari Sabtu 4 Maret 2023

Seno, pada hari Minggu, 19 Maret 2023. Pukul 08.30

Abdul Bar, pada hari Senin tanggal 13 Maret 2023

Falaq, pada hari Sabtu, 4 Maret 2023

